

**ANALISIS ALIH PERAN PEKERJAAN DOMESTIK
PADA TOKOH LAKI-LAKI DALAM CERPEN *CERITA YANG BELUM
SELESAI* KARYA ACH ROFIQ**

Retno Wulandari¹, Jumaroh Ristian Ningsih², dan Cintya Nurika Irma³

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia¹, FKIP², Universitas Peradaban³

Surel: pujiriyanto771@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mengkaji mengenai alih peran pekerjaan domestik pada karya sastra cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian ini berasal dari naskah cerpen pada karya sastra cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan yakni Analisis Alih Peran Pekerjaan Domestik pada Tokoh Laki-Laki dalam Cerpen “Cerita yang Belum Selesai” Karya Ach Rofiq, penelitian ini dilakukan melalui cara-cara sederhana dengan menganalisis bagian-bagian cerpen yang dianggap mengandung makna feminisme marxis yang meliputi (1) aspek masyarakat digambarkan mengenai interaksi tokoh laki-laki “Aku” dengan istri dan masyarakat sekitar, (2) aspek ekonomi tergambar dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” Karya Ach Rofiq yakni mengenai pekerjaan tokoh “Aku” dan pekerjaan domestik yang dikerjakan oleh tokoh laki-laki tersebut, (3) aspek politik dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” Karya Ach Rofiq tergambar dengan perebutan hak asuh anak.

Kata kunci: *Pekerjaan Domestik, Feminisme, Cerpen*

***ANALYSIS OF DOMESTIC WORK ROLE TRANSFER TO MALE
CHARACTERS IN THE SHORT STORY *CERITA YANG BELUM SELESAI* BY
ACH ROFIQ***

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze, identify and describe the study of feminism in the short story (Cerita yang Belum Selesai) by Ach Rofiq. The method used is descriptive qualitative method. The source of the data for this study came from short story manuscripts in the (Cerita yang Belum Selesai) literary works by Ach Rofiq. Based on the analysis that has been carried out, namely the analysis of the transfer for the role of domestic work to male characters in Ach Rofiq (Cerita yang Belum Selesai), this research was carried out in a simple ways by analyzing parts of the short stories which are considered to contain Marxist feminism which includes (1) the social aspects is described regarding the interaction of the male character “Aku” with his wife and the surrounding community, (2) economics aspects are depicted in the short story (Cerita yang Belum Selesai) by Ach Rofiq namely regarding the work of the character “Aku” and the domestic work done by the male character, (3) political aspects in the short story (Cerita yang Belum Selesai) by Ach Rofiq is illustrated by the struggle for child custody.

Keywords: *Domestic work, feminism, short stories*

PENDAHULUAN

Peran yang terkandung dalam sebuah kelompok kecil atau keluarga ini memiliki fungsi dan tugasnya yang sudah terbentuk atau sudah ditentukan sesuai dengan kesepakatan bersama. Seorang Ayah memiliki tanggung jawab mencari nafkah untuk keluarganya serta peran seorang Ibu yakni cenderung mengarah pada peran domestik seperti mengurus anak dan mengatur keuangan dalam keluarga. Akan tetapi peran, fungsi serta tugas tersebut yang sudah disepakati bersama dapat tergeserkan dengan berbagai adanya persoalan.

Peran dan tugas masing-masing anggota keluarga pada era sekarang telah mengalami pergeseran yang lebih fleksibel, dalam artian masing-masing anggota keluarga bisa memiliki lebih dari satu peran dan tugas. Pergeseran itu tentu sangat dipengaruhi oleh semakin banyak tuntutan zaman yang mengharuskan adanya perubahan pola pikir. Seorang ayah juga bisa berbagi peran dan tugas dengan ibu baik dalam urusan bekerja di luar rumah maupun pekerjaan domestik dalam lingkup keluarga itu sendiri (Putri & Gutama, 2018: 2). Pekerjaan domestik merupakan sebuah aktifitas keseharian atau pekerjaan yang memiliki keterkaitan dengan rumah tangga. Pekerjaan domestik ini dapat dilakukan dengan melibatkan peran laki-laki dan perempuan. Pekerjaan domestik memiliki arti yakni pekerjaan yang dapat dilakukan dengan cara membagi pekerjaan secara bersama.

Puspitawati (2010: 17) menjelaskan permasalahan keluarga yang ada saat ini didominasi oleh adanya masalah sosial ekonomi *social economics problems* seperti perceraian, konflik antar anggota keluarga, kemiskinan, kekerasan dalam rumah tangga, kenakalan remaja, dan lain-lain. Ketimpangan gender yang masih terjadi di Indonesia, diantaranya ada pada pasar kerja. Secara umum, sudah terjadi kemitraan peran laki-laki dan perempuan dalam kehidupan sehari-hari dengan tahapan kemitraan, yang berbeda-beda dari satu keluarga ke keluarga lainnya, dari satu daerah ke daerah lainnya. Kemitraan gender ini tercermin dalam akses dan kontrol terhadap sumberdaya keluarga, meskipun belum tercapai kesetaraan yang sempurna.

Pada penelitian ini memfokuskan penelitian alih peran pekerjaan domestik pada tokoh “Aku” yang merupakan seorang laki-laki dalam karya sastra cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq dengan menggunakan kajian feminisme marxis yang meliputi (1) aspek masyarakat yang tergambar dengan adanya interaksi yang dilakukan oleh tokoh “Aku” ikut dalam keorganisasian dalam masyarakat sekitar, (2)

aspek ekonomi yang dialami oleh tokoh “Aku” dengan adanya alih peran pekerjaan oleh domestik yang dilakukan tokoh “Aku”, dan (3) aspek politik yang ada di dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq yakni mengenai persoalan perebutan hak asuh anak yang dilakukan oleh tokoh “Aku” dan Istrinya dengan jalur hukum. Dimana pada era ini banyak tokoh suami dalam sebuah rumah tangga yang mengerjakan pekerjaan domestik/ pekerjaan rumah tangga dengan pembagian porsi yang lebih sesuai dengan apa yang menjadi latar belakang permasalahan yang sedang dihadapi.

Penelitian terkait alih peran pekerjaan domestik saat ini masih sebatas tentang pada tokoh laki-laki dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq. Cerpen ini memiliki garis besar mengenai peran pekerjaan domestik seorang istri yang diambil alih secara terpaksa oleh “Aku” yang merupakan seorang suami dalam cerpen ini untuk mempertahankan rumah tangganya. Bentuk alih peran pekerjaan domestik laki-laki pada rumah tangga yaitu dengan mengurus semua pekerjaan rumah tangga, mengasuh anaknya, serta mencari nafkah yang termuat dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq. Adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mengkaji mengenai alih peran pekerjaan domestik pada karya sastra cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq yang meliputi aspek masyarakat, aspek ekonomi, dan aspek politik.

METODE

Metode yang diterapkan adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap objek. Peneliti menjadi *instrument* utama dalam suatu penelitian kualitatif. Kemudian, hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah memahami fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pemaparan berupa gambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut (Jaya, 2021: 110).

Data dalam analisis ini berupa naskah cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq. Penyediaan data cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq tersebut dilakukan dengan baca dan catat. Teknik baca dan catat digunakan dengan membaca dan mencatat naskah yang terdapat di dalam cerpen “Cerita yang Belum

Selesai” karya Ach Rofiq. Teknik baca dan catat adalah teknik yang digunakan dengan cara membaca teks tertulis, selanjutnya dicatat yang telah disediakan sesuai permasalahan yang akan dideskripsikan (Mujarod, 2022: 59).

Subjek pada penelitian ini yakni cerpen si pada cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq terbitan pada tanggal 25 Mei 2023 pada *website* Ruang Sastra. Sumber data yang akan dianalisis terfokus pada tokoh dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq laki-laki yakni “Aku” yang melakukan pekerjaan domestik. Sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian akan menjadi subjek penelitian (Rahmadi, 2011: 61).

Adapun terdapat tiga langkah penelitian dalam Analisis Alih Peran Pekerjaan Domestik pada Tokoh Laki-Laki “Aku” dalam cerpen “Cerita Yang Belum Selesai” Karya Ach Rofiq analisis data meliputi (1) membaca teks dalam cerpen, (2) menganalisis dan menginterpretasikan hasil analisis. (3) mulai mencatat dan membagi mana yang termasuk ke dalam feminisme yang meliputi aspek sosial, ekonomi, dan politik dalam karya sastra cerpen “Cerita Yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq. Teknik analisis data menggunakan triangulasi teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian analisis alih peran pekerjaan domestik pada tokoh laki-laki “Aku” dalam “Cerita Yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq ini ditemukan terdapat 3 aspek, yaitu 1) aspek masyarakat, 2) aspek ekonomi dan 3) aspek politik.

A. Aspek Masyarakat

Aspek masyarakat merupakan aspek yang merujuk pada kelompok atau individu, dengan kemampuan untuk melakukan interaksi dengan masyarakat dan target kontribusi dengan sesama kehidupan. Kita tidak bisa hidup tanpa interaksi dengan lingkungan dan sesama kehidupan. Interaksi sosial adalah suatu kehidupan bersama di dalam masyarakat. Bertemunya seseorang dengan orang lain atau kelompok lainnya, kemudian saling berbicara memberikan argumentasi, kerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Zaenal, 2020: 10).

Berdasarkan hasil analisis data, feminisme dalam aspek masyarakat pada tokoh laki-laki “Aku” dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq

adalah membicarakan hubungan sosial dan budaya yang dibangun dan berkembang di masyarakat. Dalam cerpen ini feminisme dengan aspek masyarakat yang dikaji melalui tokoh “Aku” yakni seorang laki-laki yang memiliki sifat yang sabar, lemah lembut terhadap istrinya dan menggambarkan suami yang sangat mencintai istrinya yang tergambar pada data (a) tokoh “Aku” dalam cerpen ini juga mulai membuka pandangan hidupnya dan berbaur dengan masyarakat serta berbagai organisasi kemasyarakatan yang tergambar pada data (b) tokoh “Aku” dalam cerpen ini merupakan seorang laki-laki, tetapi tokoh Aku mampu menjadi sosok yang feminis yang sabar menghadapi istrinya yang memiliki gangguan mental. Berikut kutipan yang menggambarkan aspek masyarakat dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” pada tokoh laki-laki karya Ach Rofiq.

(a) “Aku juga mulai banyak berinteraksi dengan orang-orang, mulai mengenal bagaimana mereka, tentang bangunan rumah yang terbentuk taneyan lanjhang, tentang organisasi kemasyarakatan yang sudah dianggap layaknya agama, tentang ajaran islam yang terimplementasi dengan baik dalam perilaku sehari-hari, bahkan pada tradisi dan mitos-mitos yang beredar, dan tentang banyak hal lainnya”

Dari kutipan data (a) termasuk ke dalam aspek masyarakat. Bentuk aspek masyarakat yang dilakukan oleh tokoh “Aku” ini dengan memulai membuka interaksi dengan masyarakat mengenai bangunan rumah yang terbentuk, tentang organisasi kemasyarakatan, dan tentang ajaran islam dengan menikahi istrinya dengan sesuai ajaran islam yakni dinikahkan oleh keyaji atau ustad. Karena tokoh “Aku” sebelumnya hanya tinggal bersama Empunya saja. Selama 20 tahun tokoh “Aku” ini benar-benar tinggal seorang diri dengan Empunya yang berada di gubuk di pinggir lading dan hanya belajar cara membuat sebuah keris dari Empu. Setelah Empunya meninggal, tepat di usia 20 tahun tokoh “Aku” ini mulai mencoba berinteraksi dengan masyarakat.

(b) “Jika pagi, aku harus bangun lebih dini untuk menyiapkan sarapan pagi, lepas itu aku masih lanjut mencuci. Kemudian, akan kudengar omelan pedas dan bantingan guci, istriku mengamuk meminta jatah uang belanja, beberapa tamparan akan hinggap di pipi sambil berkata bahwa aku adalah suami yang durhaka, yang lalai terhadap nafkah istrinya”

Data (b) menunjukkan data yang termasuk ke dalam aspek masyarakat, karena merupakan contoh bentuk interaksi yang dilakukan tokoh “Aku” dengan

istrinya. Tokoh “Aku” mendapat interaksi sosial berupa kekerasan yaitu dengan menampar pipi tokoh “Aku”, di setiap hari. Bukan hanya di waktu pagi saja ia mendapat tamparan, tokoh “Aku” juga mendapat interaksi berupa tamparan di pipi ketika ia pulang untuk menyiapkan makan siang waktu siang hari. Alasannya bahwa tokoh “Aku” tidak menafkahi istrinya.

B. Aspek Ekonomi

Ekonomi secara umum adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa (Tindangen, Daisy & Patric, 2020: 80). Aspek Ekonomi pada cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq menunjukkan bahwa biasanya perempuan yang memiliki peran ganda dalam sebuah rumah tangga, tetapi dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq ini pada tokoh laki-laki “Aku” yakni yang berperan sebagai seorang suami yang memiliki kewajiban mencari nafkah dengan pekerjaan pembuat keris dan mengerjakan semua pekerjaan domestik/ pekerjaan rumah tangga yang dapat ditunjukkan pada data (c) yang menggambarkan peran ganda atau alih peran pekerjaan domestik. Bahkan dalam cerpen ini juga menunjukkan adanya pengasuhan anaknya yang sepenuhnya diasuh oleh tokoh laki-laki “Aku” yang dapat ditunjukkan pada data (d) dan (e). Berikut kutipan yang menunjukkan feminisme dalam aspek ekonomi dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” pada tokoh laki-laki karya Ach Rofiq.

(c) “Jika siang, aku harus jeda membuat keris lalu pulang untuk menyiapkan makan siang. Jika tidak, istriku lagi-lagi akan mengamuk, membanting guci, dan menampar pipi sambil berkata bahwa aku adalah suami yang durhaka, yang lalai terhadap nafkah istrinya, lepas itu ia akan memaksaku untuk bersetubuh dan dialah yang pegang kendali. Setelah itu, dia akan tidur sambil mendengar kendhingan sambil memintaku untuk memijit”

Pada data (c) menunjukkan adanya aspek ekonomi yakni tokoh “Aku” melakukan pekerjaan gandanya. Tokoh “Aku” dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq memiliki profesi sebagai pengrajin keris. Di siang harinya ketika ia sedang membuat keris ia menjeda pekerjaannya hanya untuk pulang dan menyiapkan makan siang untuk istri dan dirinya. Tokoh “Aku” dalam cerpen ini merupakan pribadi yang tumbuh dengan tidak mempunyai seorang ibu

atau figur seorang perempuan yang mendampingi, sehingga ia mampu melakukan semua pekerjaan domestik yang diacuhkan oleh istrinya. Dari data tersebut menggambarkan peran ganda atau alih peran pekerjaan domestik yang dilakukan oleh tokoh laki-laki “Aku” dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq.

- (d) “Hingga terpaksa aku memberikan susu kemasan yang kubeli di toko sebelah. Ia tak mau mengurus anaknya sendiri, ia tak peduli, seolah semuanya adalah tanggunga suami, tanpa campur tangan seorang istri”.

Data (d) merupakan data yang menggambarkan aspek ekonomi yang dapat difokuskan dengan pada kalimat ku beli susu kemasan di toko sebelah. Susu kemasan untuk seorang anak bayi yang baru lahir merupakan sebuah produk yang seharusnya tidak diberikan. Seharusnya jika ibu bayi mengalami hambatan dalam asi, biasanya para orang tua akan mengambil jalan alternatif dengan memberli susu formula untuk bayi. Karena harga susu formula cukup mahal, tokoh aku dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq hanya mampu membeli susu kemasan.

- (e) “Bisa dibayangkan betapa tersiksanya aku saat itu, di samping melayani permintaan istri yang tetap saja sama seperti yang dulu, aku juga masih merawat anakku meredakan tangisnya, menggendongnya menyuapinya, memandikannya, membersihkan bekas kencingnya”

Pada data (e) merupakan data yang menggambarkan bahwa tokoh laki-laki “Aku” cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq selain melakukan pekerjaannya sabagai seorang pengrajin keris, melakukan pekerjaan domestik, ia juga merawat anaknya dengan menyuapi atau memberi makan anaknya, memandikan, dan membersihkan kotoran dari anaknya yang seharusnya dan lebih umumnya dilakukan oleh seorang ibu yang merawat anak bayinya.

C. Aspek Politik

Kaum laki-laki selalu menghambat perjuangan feminisme kaum feminisme dalam aspek politik memperjuangkan haknya untuk memperoleh kesempatan dalam dunia politik, misalnya kebebasan untuk mengungkapkan pendapat, mempunyai hak penuh atas dirinya untuk memutuskan apa yang diinginkannya dan

kesempatan untuk menjadi pemimpin dalam suatu bidang kehidupan (Ariaseli dan Puspita, 2021: 540).

Aspek politik dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq yang terdapat pada data (f) dan (g) menunjukkan adanya permasalahan dalam pernikahan tokoh “Aku” dalam cerpen ini yakni terjadi peselingkuhan oleh istrinya sehingga terjadinya talak tiga yang dilontarkan oleh tokoh Aku. Tokoh laki-laki “Aku” merupakan tokoh yang memiliki hati yang sangat sabar dengan berbagai ulah istrinya. Tetapi kesabaran itu memiliki batasan. Tokoh “Aku” sudah hilang kesabarannya ketika ia melihat istrinya berselingkuh di hadapannya. Hal tersebut tergambar dalam kutipan berikut yang menggambarkan aspek politik dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” pada tokoh laki-laki karya Ach Rofiq.

(f) “Setelah itu, kutampar istriku dan kutalak saat itu juga, talak tiga! Tanpa ampun! Dan tidak akan pernah kuberi ampun!”

Dari data (F) merupakan data yang menggambarkan adanya aspek politik. Karena tokoh “Aku” dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq, sebelumnya tidak mempunyai kebebasan dirinya untuk memutuskan apa yang seharusnya dia lakukan. Tokoh laki-laki “Aku” ini mulai berani untuk mengungkapkan apa yang sebenarnya ia tahan di dalam hatinya karena alasan cinta dan anaknya. Akhirnya tokoh laki-laki “Aku” ini berani memutuskan untuk menalak istrinya setelah melihat istrinya berselingkuh di hadapannya.

(g) “Semakin sempurnalah derita hidup saat aku kalah di pengadilan, anakku diambil alih. Dan, tidak, tidak! Ah! Perempuan bejat itu juga melaporkanku pada polisi karena telah membacok lelaki bajingan itu, hingga akhirnya aku dipenjara selama beberapa bulan”

Pada data (g) menunjukkan bahwa adanya aspek politik dalam hak asuh anak. Hak asuh anaknya jatuh ke tangan istrinya. Sebelum masuk ke dalam permasalahan hak asuh anak, sang istrinya berulah, ia memperlakukan anaknya yang ikut bersama dengan tokoh “Aku” yang merupakan Ayah dari anak itu. Hingga perebutan anak itu dibawa di pengadilan dan berujung kekalahan dari tokoh laki-laki “Aku” yang merupakan Ayah dari anak itu. Setelah masalah hak

asuh, tokoh laki-laki “Aku” dilaporkan oleh mantan istrinya dengan laporan pembacokan pada seorang laki-laki yang merupakan selingkuhan dari istrinya.

Analisis di atas membahas tiga aspek feminisme marxis yang meliputi aspek masyarakat, aspek ekonomi, dan aspek politik yang terdapat pada tokoh laki-laki “Aku” dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq. Dalam aspek masyarakat pada tokoh laki-laki “Aku” yang menunjukkan adanya interaksi sosial yang ia coba untuk pertama kalinya setelah Empunya meninggal. Pada tokoh “Aku” memulai interaksi dengan seorang perempuan dan masyarakat. Pada tokoh “Aku” memulai dari membicarakan hubungan sosial dan budaya yang dibangun dan berkembang di masyarakat. Aspek masyarakat dalam “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq ini tidak memiliki keterkaitannya dengan alih peran kerjaan domestik yang dikerjakan oleh tokoh laki-laki “Aku”.

Aspek ekonomi dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq juga tergambar dengan tokoh laki-laki “Aku” yang bekerja sebagai seorang pengrajin keris dan dibarengi dengan pekerjaan domestik yang semuanya ia kerjakan. Tokoh “Aku” yang dibesarkan oleh seorang Empu seorang diri sehingga tokoh laki-laki “Aku” dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” karya Ach Rofiq sudah terbiasa dengan pekerjaan domestik yang sebelumnya ia lakukan tanpa adanya sosok seorang Ibu ataupun seorang perempuan yang mengajarnya mengerjakan pekerjaan domestik. Keterkaitan aspek ekonomi dengan alih peran pekerjaan domestik yang dilakukan tokoh laki-laki “Aku” ini sangat jelas tergambar dengan adanya tokoh “Aku” yang bekerja sebagai pengrajin keris dan mengerjakan pekerjaan domestik karena tokoh “Aku” ini memiliki seorang istri yang bisa dibilang memiliki gangguan mental.

Pada aspek politik terdapat kutipan yang menggambarkan mengenai tokoh laki-laki “Aku” yang sebelumnya tidak mempunyai kebebasan dirinya untuk memutuskan apa yang seharusnya dia lakukan. Feminisme dianggap sebagai gerakan pemberontakan terhadap kaum laki-laki, upaya melawan pranata sosial yang ada, misalnya institusi rumah tangga, pernikahan maupun usaha pemberontakan perempuan untuk mengingkari apa yang disebut sebagai kodrat (Syahfitri, 2018: 105). Pada tokoh laki-laki “Aku” ini mulai berani untuk mengungkapkan apa yang sebenarnya ia tahan di dalam hatinya karena alasan

cinta dan anaknya. Setelah tokoh tokoh laki-laki “Aku” dalam dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” Karya Ach Rofiq dihadapkan dengan sebuah permasalahan mengenai perselingkuhan yang dilakukan istrinya di depan matanya kemudian ia melakukan upaya melawan ketidak benaran itu dengan menampar istrinya dan menalak tiga. Aspek politik dalam “Cerita yang Belum Selesai” Karya Ach Rofiq ini tidak memiliki keterkaitannya dengan alih peran kerjaan domestik yang dikerjakan oleh tokoh laki-laki “Aku”.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan yakni Analisis Alih Peran Pekerjaan Domestik pada Tokoh Laki-Laki dalam Cerpen “Cerita yang Belum Selesai” Karya Ach Rofiq, maka dapat diperoleh kesimpulan (1) tokoh “Aku” yang merupakan seorang laki-laki yang diperlakukan oleh istrinya yang menyerahkan semua pekerjaan domestik dan mengasuh anaknya kepada suaminya. Di mana pekerjaan domestik merupakan pekerjaan rumah tangga yang dapat bagi sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan. (2) terdapat tiga aspek feminisme marxis yang ditemukan dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” Karya Ach Rofiq, yaitu menunjukkan aspek feminisme maxis yaitu aspek masyarakat yang tergambar dalam tindakan tokoh laki-laki “Aku” yang mulai membuka interaksi dengan masyarakat, mengikuti organisasi masyarakat setelah Empunya meninggal dunia. Dia juga mulai membuka interaksi dengan wanita yang akhirnya menjadi istrinya. Aspek ekonomi tergambar pada tokoh laki-laki “Aku” yakni yang berperan sebagai seorang suami yang memiliki kewajiban mencari nafkah dengan pekerjaan pembuat keris dan mengerjakan semua pekerjaan domestik/pekerjaan rumah tangga. Aspek politik dalam cerpen “Cerita yang Belum Selesai” Karya Ach Rofiq, tergambar pada tokoh laki-laki Aku yang mulai memberanikan dirinya untuk kebebasan dirinya untuk memutuskan apa yang seharusnya dia lakukan. Tokoh laki-laki “Aku” ini mulai berani untuk mengungkapkan apa yang sebenarnya ia tahan di dalam hatinya karena alasan cinta dan anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariasel, Dita & Puspita, Yeni. (2021). Kajian Feminisme dalam Novel Cinta 2 Kodi Karya Asma Nadia. *Jurnal Kredo*, 4 (2), 531-552.
- Arifin, Mohammad Zaenal. (2020). Analisis Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat dalam Pengembangan Kampung Kulkun Desa Undaan Tengah, Kabupaten Kudus. *Repository IAIN Kudus*.
- Jaya, Merta. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant.
- Mujarod, Sulastri Siti. (2022). Analisis Nilai Moral dalam Novel Temukan Aku dalam Istikharahmu Karya E. Sabila El Raihany. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 9 (1), 59-63.
- Puspitawati, Herien. (2010). Persepsi Peran Gender Terhadap Pekerjaan Domestik dan Publik pada Mahasiswa Ipb. *Jurnal Studi Gender & Anak*, 5 (1), 17-34.
- Putri, Annisa Rakhma & Gutama Aquinas Thomas. (2018). Strategi Pasangan Suami Istri Dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga Wanita Karir (Studi Kasus Wanita Karir di Desa Pucangan, Kelurahan Pucangan, Kecamatan Kartasura). *Journal of Development and Social Change*, 1 (1), 1-8.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Sujarwa. (2019). *Model & Paradigma Teori Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI).
- Syahfitri, (2018). *Teori Sastra Konsep dan Metode*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Tindangen, Megi, Daisy S.M Engka, & Patric C. Wauran. (2020). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20 (3), 79-87.